

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang akan digunakan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata untuk mempublikasikan objek wisata Barumon Nagari di Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta). Padang Lawas Utara merupakan daerah dengan potensi wisata bagus di Sumatera Utara dan jika dengan pengembangan yang tepat dan bijaksana dapat mengangkat nama daerah Kabupaten Paluta.

Di samping itu wisata juga dapat dilibatkan dengan pengambilan dan peringatan disetiap kehidupan manusia, karena setiap perjalanan kehidupan manusia terdapat pelajaran sebagai peringatan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik, hal ini dapat kita lihat dalam Al-Qur'an surah al-Ankabut ayat 20, yang artinya, *Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan manusia dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu,"*.

Contoh objek wisata di Paluta yang telah berhasil menjadi *Icon* daerah tersebut yaitu, Candi Bahal Portibi. Tercatat pada tahun 2015 objek wisata candi bahal portibi begitu ramai didatangi oleh wisatawan dari berbagai daerah, data ini telah di dokumentasikan oleh media Antara News Sumut.

Hingga kini candi bahal portibi tetap ramai dikunjungi, hanya saja bedanya dikunjungi pada saat hari-hari besar saja, seperti saat lebaran dan tahun baru.

Candi ini dulunya tempat penelitian yang sangat bersejarah. Hal itu membuat pengaruh besar terhadap pendapatan daerah Padang Lawas Utara. Berangkat dari hal tersebut, Barumon Nagari juga tidak kalah saing dengan Candi Bahal Portibi, jika strategi promosi yang dilakukan oleh pemerintah setempat dilakukan dengan tepat.

Ekowisata Barumon Nagari ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Letaknya yang strategis Barumon Nagari menjadi tujuan wisata baru di Provinsi Sumatera Utara dan diharapkan menjadi salah satu mata rantai pariwisata Sumatera Utara.

Dalam tahap perencanaan dan pembangunan Ekowisata Barumon Nagari, pihak pengelola masih terus menggali potensi kawasan sebagai daya tarik wisata, mengingat kawasan tersebut sebagai penyangga kawasan konservasi yang diharapkan dapat memberikan dukungan dan perlindungan terhadap kawasan sekaligus memberikan nilai tambah berupa peningkatan ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar kawasan.

Oleh karena itu, di sisi lain Dinas Kebudayaan dan pariwisata daerah Paluta berperan dalam mempromosikan berbagai objek wisata termasuk Barumon Nagari dengan cara publikasi yang tepat dan bijak. Karena jika suatu objek wisata berhasil besar dan terkenal maka tentu juga berpengaruh terhadap nama daerah lokasi objek wisata tersebut, hal ini termasuk dalam semua objek wisata, baik yang dibawah naungan pemerintah maupun swasta seperti

Barumun Nagari. Perlu diketahui bahwa strategi komunikasi dalam publikasi sangatlah penting bagi pertumbuhan suatu organisasi usaha untuk mencapai tujuannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang, serta memperhatikan perkembangan destinasi wisata tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, saya selaku peneliti begitu bersemangat untuk melaksanakan penelitian ini yang berjudul “STRATEGI PEMERINTAH KABUPATEN PALUTA DALAM MEMPUBLIKASIKAN OBJEK WISATA BARUMUN NAGARI”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Apakah publikasi objek wisata di Paluta yang dilakukan Barumun Nagari masih tidak maksimal. Sehingga masyarakat Paluta masih terbilang sedikit yang mengunjungi objek wisata ini.
2. Apakah strategi publikasi yang diterapkan dinas pariwisata Paluta berbeda antara objek wisata swasta dengan yang dibawah naungan pemerintah.

#### **C. Batasan Masalah**

Peneliti memberi batasan pada masalah dan memfokuskan supaya pembahasannya lebih singkat. Dengan membatasi pembahasan pada Strategi Dinas Pariwisata Padang Lawas Utara dalam mempublikasikan objek wisata Barumun Nagari yang bertujuan agar objek wisata daerah Meningkat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dirincikan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara dalam mempublikasikan objek wisata Barumon Nagari?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi komunikasi seperti apa yang diterapkan Dinas Pariwisata dalam mempublikasikan Barumon Nagari di Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai salah satu objek wisata daerah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan bisa dipergunakan untuk referensi berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi penelitian akademis yang bisa membantu mengembangkan ilmu pengetahuan, sebagai bahan masukan yang bisa membantu para peneliti dan pemangku kepentingan lainnya yang berminat pada bidang kajian yang sama.
2. Praktis.  
Secara praktis hasil penelitian diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Paluta, komunikasi seperti apa yang digunakan dalam mempublikasikan objek wisata Barumon Nagari.

#### **G. Kajian Terdahulu**

Bedasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti, sehingga memperoleh kajian penelitian terlebih dahulu yang berfokus pada strategi pemerintah daerah setempat dalam mempublikasikan objek wisata daerah, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Jaka Gusman, yaitu tentang Rencana Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Wisata Pemandian Air Panas Hapanasan di Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data berbasis lapangan melalui pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Temuan menunjukkan bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu mempromosikan pemandian air panas Hapanasan kepada pengunjung menggunakan metode elektronik seperti *leaflet*, brosur, kalender, dan media elektronik. Untuk mempromosikan suasana yang menguntungkan bagi daerah tersebut, langkah-langkah seperti radio negara dan teknik kesadaran wisata digunakan.

- 2) Muhammad Erizon melakukan penelitian tentang pendekatan komunikasi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar untuk mempromosikan wisata Candi Muara Takus. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan kegiatannya meliputi pengumpulan data berdasarkan observasi lapangan, wawancara, dan pendekatan *profiling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rencana komunikasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar untuk meningkatkan pariwisata Candi Muara Takus terdiri dari penerapan pendekatan pesan promosi yang terdiri dari sarana dan prasarana, alam, dan paket perjalanan. Selain itu, media cetak, elektronik, dan internet digunakan sebagai media massa. Selain itu, media massa dan acara digunakan. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar aktif mengiklankan Candi Muara Takus di majalah dan publikasi.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Arifman Efendi tentang strategi komunikasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam untuk pemasaran Pariwisata di Kabupaten Agam. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, dan tugasnya meliputi pengumpulan data berdasarkan observasi lapangan, wawancara, dan prosedur dokumentasi.

Hasil Penelitian Dinas Pariwisata, Olahraga, dan Pemuda Kabupaten Agam berperan sebagai komunikator internal lembaga dan bekerjasama dengan lembaga independen, duta pariwisata, penyedia jasa pariwisata, dan instansi pemerintah terkait sebagai komunikator eksternal. Media yang digunakan antara lain surat kabar konvensional, surat kabar online, dan internet.

Dari semua penelitian sebelumnya, disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat kesamaan dalam jenis penelitian kualitatif dan metode pengumpulan data, yang diklasifikasikan sebagai metode wawancara. Kemudian, penelitian

diatas menunjukkan jika permasalahan yang hendak diangkat oleh peneliti kali ini berbeda dengan yang diangkat pada tiga penelitian sebelumnya.

Berdasarkan interpretasi yang telah dijelaskan, dapat diketahui bahwa tidak terdapat penelitian sebelumnya yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kali ini, baik dalam sumber data maupun dalam topik juga objek penelitian.

